

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk menyelesaikan penelitian pada skripsi ini, maka penulis menggunakan metode penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis/lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Adapun bentuk penelitiannya adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan suatu objek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian.²

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana suatu kejadian dan melaporkan hasil sebagaimana adanya. Melalui penelitian ini, diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualisasi realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar ukuran formal.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 4.

² Sanapiah Faisol, *Format-format Penelitian Sosial*, Jilid 1 (Jakarta: Rajawali Press, 1992), 18.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu sumber tempat kita untuk memperoleh keterangan dalam penelitian atau dengan kata lain sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.³

Dalam penelitian ini penulis memilih subjek penelitian di Madrasah Ibtidaiyah KHM Nur Semampir Surabaya.dengan alasan karena Madrasah Ibtidaiyah KHM Nur Semampir Surabaya.telah menerapkan berbagai sistem sekolah unggulan. Subjek penelitiannya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, stakeholder sekolah, dan siswa MI. KHM Nur Semampir Surabaya.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian tidak segala informasi atau keterangan merupakan data. Dan hanyalah sebagian saja dari informasi yakni yang berkaitan dengan penelitian.

Karena pembicaraan berkisar soal penelitian maka selalu dipergunakan dengan istilah data untuk menyebut informasi (keterangan dari segala sesuatunya. Penelitian ini penulis menggunakan dua data yaitu:

³Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 92-93

- 1) Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁴ Seperti kepala sekolah penentu kebijakan dalam sekolah Islam unggulan sebagai inovasi sistem pendidikan agama.
- 2) Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama.⁵ Data ini berupa dokumen-dokumen sekolah seperti keadaan geografis sekolah, profile sekolah, program kerja sekolah dan lain sebagainya.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kualitatif. Karena data yang diperoleh tersebut dapat diukur secara tidak langsung artinya tidak menggunakan angka melainkan menggunakan kata-kata atau kalimat.⁶

b. Sumber data

Sumber data yaitu dari mana data dapat diperoleh, pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data berupa:⁷

- 1) Person (nara sumber), merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam hal ini penulis mendapatkan data-data atau informasi tentang gambaran umum objek penelitian serta strategi sekolah unggulan sebagai inovasi sistem

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998), 84.

⁵ Ibid., 85.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), 66.

⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), 144.

pendidikan agama Islam di MI. KHM Nur Semampir Surabaya. Dari kepala sekolah, wakasek, humas, bagian administrasi, guru dan wali murid karena para nara sumber tersebut sangat penulis butuhkan guna kelancaran skripsi ini.

- 2) Place (tempat /lokasi) merupakan sumber data yang bisa menyajikan tampilan berupa keadaan, dengan penggunaan metode observasi di Madrasah Ibtidaiyah KHM Nur Semampir Surabaya. seperti letak geografis, ruang kepala sekolah, ruang guru dan tata usaha dan lain sebagainya.
- 3) Paper (dokumen/arsip) merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol lainnya yang ada di Madrasah Ibtidaiyah KHM Nur Semampir Surabaya. misalnya struktur organisasi, data siswa, data guru dan sebagainya.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan obyek penelitian adalah MI. Khm Nur Karang Tembok No. 2 Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 20 Desember s/d 01 April 2016.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mencari pengaruh tingkat pemahaman siswa kelas V MI. Khm Nur pada mata pelajaran fiqih Guna meningkatkan kedisiplinan sholat.

- a. Variabel bebas (independent variabel) adalah tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih.
- b. Variabel terikat (dependent variabel) adalah Guna meningkatkan Kedisiplinan Sholat.

F. Deskripsi Populasi dan Penentuan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁸ Jadi penelitian pada hakikatnya merupakan keseluruhan sumber daya yang rinci karakteristik dalam suatu penelitian. Sedangkan sampel adalah sebagian populasi atau wakil populasi yang diteliti.⁹ Penelitian menurut sumber data yang dijadikan sebagai obyek penelitian, ada tiga jenis penelitian yaitu: penelitian populasi, penelitian sampel, dan penelitian kasus. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto mengatakan: "Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar, dapat diambil 10 – 15 persen atau 20 – 25 persen atau lebih".¹⁰

Berangkat dari pendapat di atas, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),.115

⁹ Ibid., 117

¹⁰ Ibid.,107

suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas V MI. Khm Nur Semampir Surabaya yang berjumlah 20 orang. Karena populasi yang diteliti hanya berjumlah 20 siswa, maka keseluruhan populasi dijadikan sebagai subyek penelitian. Sehingga penelitian ini menjadi penelitian populasi.

2. Sampel

Adapun dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, MI. Khm Nur Semampir Surabaya yang diambil 20 orang, karena jumlah populasinya di bawah 100 maka lebih baik diambil semuanya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis.¹¹ Jadi dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang berkaitan dan mengenai pandangan secara umum tentang ruang lingkup dan program kerja MI. KHM Nur Semampir Surabaya.

b. Interview/Wawancara

¹¹ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 106.

Interview (wawancara) adalah salah satu cara pengumpulan informasi dengan tanya jawab dengan bertatap muka dengan responden.¹² Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara (interview) secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat. Wawancara dalam pengumpulan data ini penulis ajukan kepada kepala sekolah, guru, karyawan, siswa dan masyarakat sekitar (wali murid) tujuan digunakannya teknik wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai eksistensi pendidikan akhlaq dalam era globalisasi di MI. KHM Nur Semampir Surabaya.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, dan data yang diteliti tersebut dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi, akan tetapi hal ini juga dengan cara mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen hasil rapat agenda dan sebagainya.¹³ Dalam menggunakan teknik ini penulis mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan lokasi yang diteliti yaitu letak geografis, keadaan guru, struktur organisasi MI. KHM Nur Semampir Surabaya.

¹² Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPM AMP YKPN, 1995), 96.

¹³ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1999), 70.

H . Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan di atas, kemudian diolah dengan menggunakan prosedur, *editing*, *coding*, dan *tabulating*. *Editing* adalah tahapan pemeriksaan, pengecekan dan penjelajahan terhadap kelengkapan data lapangan untuk memperoleh kepastian mengenai perlu tidaknya penelitian ulang. *Coding* adalah tahapan penyusunan klasifikasi/kategorisasi terhadap data untuk pemberian skor. Dan *tabulating* adalah tahapan penyusunan tabel-tabel guna kepentingan analisis. Baik analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk prosentase maupun analisis kuantitas statistik.

Sesuai dengan masalah di dalam penelitian ini, maka terdapat dua analisis, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menjawab mengenai seperti apakah tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih terhadap kedisiplinan sholat lima waktu analisis pemahaman melalui ungkapan verbal berdasarkan wawancara dan observasi dengan menggunakan rumus Prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Ket.: P = Angka prosentase

f = Frekuensi yang dicari prosentasinya

n = Banyaknya yang diundi.¹⁴ (Anas Sudjana,2002:40-41)

2. Untuk mengetahui atau menjawab adakah pengaruh tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih terhadap kedisiplinan sholat lima waktu, maka digunakan tehnik analisa data statistik dengan rumus Prosentase sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x.y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

X : Mewakili variable penghargaan dan hukuman

Y : Mewakili variable minat belajar siswa

r_{xy} : Angka indeks korelasi ‘r’ product moment

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor – skor variabel x dan deviasi skor – skor variabel y

$\sum x^2 y^2$: Jumlah deviasi skor x dan jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan tingkat pengaruh kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut:

0,000 – 0,200 = Variabel x dan y ada korelasi tetapi sangat rendah

0,200 – 0,400 = Variabel x dan y ada korelasi yang rendah

0,400 – 0,600 = Variabel x dan y ada korelasi yang sedang

0,600 – 0,800 = Variabel x dan y ada korelasi yang cukup

0,800 – 1,000 = Variabel x dan y ada korelasi yang tinggi

I. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif, yang merupakan dugaan atau terkaan apa saja yang kita amati dalam usaha memahaminya. Jadi hipotesis itu adalah jawaban sementara yang sifatnya bisa benar atau juga salah. Maka untuk itulah diperlukan penelitian.

Hipotesis yang diajukan penulis sementara ini adalah untuk benar atau tidaknya dugaan sementara penulis mengenai pengaruh tingkat pemahaman siswa Kelas V MI. Khm Nur pada mata pelajaran fiqih guna meningkatkan kedisiplinan sholat.

Dalam penelitian skripsi ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (Ha)

Ada pengaruh antara tingkat pemahaman siswa Kelas V MI. Khm Nur pada mata pelajaran fiqih guna meningkatkan kedisiplinan sholat.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh antara tingkat pemahaman siswa Kelas V MI. Khm Nur pada mata pelajaran fiqih guna meningkatkan kedisiplinan sholat.